

*Buletin Ilmiah*

# Marina

Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Kementerian Kelautan dan Perikanan  
Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan  
Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

MARINA

Vol. 4

No. 1

Hal: 1 - 37

Jakarta, Juni 2018

ISSN: 2502-0803

**Buletin Ilmiah "MARINA"**  
**Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**  
VOLUME 4 NO. 1 JUNI 2018

---

Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan adalah Buletin Ilmiah yang diterbitkan oleh Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, dengan tujuan menyebarkan hasil karya tulis ilmiah di bidang Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.

**Penerbit:**

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan  
(BBRSEKP)

*bekerjasama dengan*

*Indonesian Marine and Fisheries Socio-Economics Research Network*  
(IMFISERN)

**Penanggung Jawab:**

Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

**Dewan Redaksi :**

**Ketua:**

Dr. Tajerin (*Perencanaan dan Kebijakan Ekonomi Publik*)

**Anggota:**

Dr. Siti Hajar Suryawati (*Pengelola Sumber Daya Lingkungan*)

Dr. Achmad Rizal (*Kebijakan Lingkungan*)

Ary Wahyono, M.Si (*Studi dan Kemasyarakatan*)

Imam Syafii, M. Si (*Sejarah Maritim*)

**Redaksi Pelaksana :**

Sinta Nurwijayanti, S. Pi, M. SE., M.A

Andrian Ramadhan, MT

Nila Mustikawati, S.S

Edwin Yulia Setyawan, S.T

Ilham Ferbiansyah, S. Kom

Rahadi Susetyo Friendly Muhammad, S. Ikom

---

**Alamat Redaksi:**

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan  
Gedung BRSDM KP Lt. 3 - Jalan Pasir Putih Nomor 1 Ancol Timur, Jakarta Utara  
Telp. (021) 6471 1583, Faks. (021) 64700924  
Jurnal Online: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/mra>  
Email: pt.osek@gmail.com

**MITRA BEBESTARI**  
**BULETIN ILMIAH MARINA EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**(BIMSEKP)**

1. Prof. Dr. Ir. Nuddin Harahab, MP (*Ekonomi Sumberdaya Perikanan - Universitas Brawijaya*)
2. Dr. Ir. Siti Amanah, MSc. (*Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Institut Pertanian Bogor*)
3. Dr. Umi Muawanah M.Sc. (*Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
4. Dr. Budi Wardono M.P, (*Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
5. Dr. Irwan Muliawan, S.T., M.Si. (*Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
6. Dr. Zuzy Anna, dra., M.Si. (*Universitas Padjajaran*)
7. Dr. Ir. Singgih Wibowo, MS (*Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan*)
8. Dr. Ir. Armen Zulham, M.Sc. (*Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
9. Dr. Subaryono, M.S (*Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan*)
10. Dr. Ir. Anthon Efani, MP. (*Universitas Brawijaya*)
11. Dr. Dian Wijayanto, SPi, MM, MSE (*Universitas Diponegoro*)
12. Benny Osta Nababan, S.Pi, M.Si. (*Institut Pertanian Bogor*)
13. Drs. Kusnadi, M.A (*Antropolog Maritim - Universitas Jember*)
14. Akhmad Solihin, S. Pi, M. H (*Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap - Institut Pertanian Bogor*)
15. Tenny Apriliani, S.Pi., M.Si. (*Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
16. Permana Ari Soejarwo, S.Kel, M.T., (*Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
17. Riski Agung Lestariadi, S.Pi., MP. (*Universitas Brawijaya*)
18. Trisnani Dwi Hapsari, SPi, M.Si (*Universitas Diponegoro*)

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

Dewan Redaksi Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (BIMSEKP) menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar - besarnya kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Berikut Mitra Bestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 4 Nomor 1, Juni 2017 adalah:

1. Prof. Dr. Ir. Nuddin Harahab, MP (*Ekonomi Sumberdaya Perikanan - Universitas Brawijaya*)
2. Dr. Umi Muawanah M.Sc. (*Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
3. Dr. Budi Wardono M.P, (*Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
4. Permana Ari Soejarwo, S.Kel, M.T. (*Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
5. Benny Osta Nababan, S.Pi, M.Si. (*Institut Pertanian Bogor*)

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2018 ini. Buletin ini merupakan perubahan dari penerbitan Warta Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang sebelumnya telah dipublikasikan mulai dari Vol. 1 tahun 2006 sampai Vol. 9 tahun 2014. Perbaikan ini ditujukan dengan alasan meningkatkan kualitas tulisan yang dimuat serta penyesuaian terhadap pedoman akreditasi majalah ilmiah dari LIPI.

Judul artikel ilmiah yang di muat pada Buletin Ilmiah "Marina" Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2018 yaitu; (i) Analisis Dimensi Ekonomi Kesiapan Daerah Dalam Program Pembangunan Pabrik Rumput Laut; (ii) Tata Kelola Pemukiman Nelayan di Wilayah Perkotaan Pesisir Utara Jakarta; (iii) Praktek Pengelolaan Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan Pada Masyarakat Adat Pesisir Moi Kelim di Kampung Malaumkarta Kabupaten Sorong Papua Barat; (iv) Profil Perikanan Tuna dan Cakalang di Indonesia; (v) Analisa Kelayakan Usaha Budidaya Udang Vannamei di Desa Dukuh Tunggal, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan. Artikel-artikel tersebut diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pelaku usaha dan pengambil kebijakan di sektor kelautan dan perikanan terutama dari sisi sosial ekonomi.

Redaksi berharap semoga seluruh informasi yang disajikan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Kami selaku redaksi mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk penyempurnaan penerbitan buletin berikutnya.

Selamat membaca dan terimakasih

Redaksi.

**Buletin Ilmiah "MARINA"**  
**Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**

VOLUME. 4 NO. 1 JUNI 2018

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
LEMBAR ABSTRAK .....	iii-v
ANALISIS DIMENSI EKONOMI KESIAPAN DAERAH DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN PABRIK RUMPUT LAUT <i>Oleh : Siti Hajar Suryawati dan Widodo Farid Ma'ruf</i> .....	1 - 6
TATA KELOLA PEMUKIMAN NELAYAN DI WILAYAH PERKOTAAN PESISIR UTARA JAKARTA <i>Oleh : Hertria Maharani Putri dan Nurlaili</i> .....	7 - 13
PRAKTEK PENGELOLAAN PRODUKSI DAN KONSUMSI YANG BERKELANJUTAN PADA MASYARAKAT ADAT PESISIR MOI KELIM DI KAMPUNG MALAUMKARTA KABUPATEN SORONG PAPUA BARAT <i>Oleh : Zuzy Anna</i> .....	15 - 21
PROFIL PERIKANAN TUNA DAN CAKALANG DI INDONESIA <i>Oleh : Maulana Firdaus</i> .....	23 - 32
ANALISA KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA UDANG VANNAMEI DI DESA DUKUH TUNGGAL, KECAMATAN GLAGAH, KABUPATEN LAMONGAN <i>Oleh : Wachidatus Sa'adah</i> .....	33 - 37

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**ANALISIS DIMENSI EKONOMI KESIAPAN DAERAH DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN PABRIK  
RUMPUT LAUT**

*Analysis of Economic Dimension Toward Local Government Readiness for Developing Seaweed Industry*

Siti Hajar Suryawati dan Widodo Farid Ma'ruf

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan status kesiapan pada dimensi ekonomi dan memberikan rekomendasi kebijakan industrialisasi rumput laut. Analisis kesiapan dilakukan dengan metode RAPFISH yang telah dimodifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks tingkat kesiapan pada dimensi ekonomi pembangunan pabrik rumput laut di Kabupaten Jeneponto sebesar "40,00", Kabupaten Bone sebesar "44,33"; dan untuk Kabupaten Buton Tengah sebesar "41,65". Nilai tersebut terletak antara 25,01 - 50,00 berarti "Kurang Siap". Nilai indeks kesiapan untuk Kabupaten Buton sebesar "71,64" yang menunjukkan kondisi "Cukup Siap" karena berada pada kisaran 50,01 – 75,00. Nilai indeks dan status kesiapan saat ini menunjukkan kondisi ekonomi wilayah perairan di Kabupaten Buton yang cukup siap dalam pembangunan pabrik rumput laut. Adapun Kabupaten Jeneponto, Bone dan Buton Tengah kurang mendukung pengembangan pabrik rumput laut, sehingga diperlukan intervensi kebijakan melalui pemberian bantuan modal usaha, pelatihan teknis diversifikasi produk, dan peningkatan kapasitas kelembagaan pemasaran untuk meningkatkan status kesiapan pembangunan dimensi ekonomi.

**Kata Kunci:** analisis kesiapan; pabrik rumput laut;  
multi dimensional scalling

**ABSTRACT**

*This research aims to measure the readiness status on economic dimension as well as to provide policy recommendation concerning seaweed industry. The readiness level had been analyzed using modified RAPFISH technique. The result suggests that the readiness level of seaweed industry in Jeneponto Regency was on a score of "40,00", Bone Regency of "44,33", and Central Buton of "41,65". Those value ranged between 25,02 to 50,00 indicating "Less Ready". While readiness level of Buton Regency was on score "71,64" that indicates "Adequate" since it is on range between 50,01 to 75,00. This current index value and status indicate the readiness of economic condition in Buton territorial water to develop seaweed factory. Meanwhile, Jeneponto, Bone and Central Buton have not been ready to support the development of seaweed industry. Therefore, the policy is necessary through capital, product diversification training, and enhancing capacity the marketing institution to increase the readiness level of economic development.*

**Keywords:** readiness analysis; seaweed industry;  
multi dimensional scaling

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**TATA KELOLA PEMUKIMAN NELAYAN DI WILAYAH PERKOTAAN PESISIR UTARA JAKARTA**

*Fisherman Settlement Management in Urban Region of Northern-Coast of Jakarta*

**Hertria Maharani Putri dan Nurlaili**

**ABSTRAK**

Pemukiman nelayan di kawasan perkotaan belum banyak diperhatikan oleh pemerintah. Seharusnya sebagai bagian dari perencanaan kota, pemukiman nelayan mempunyai urgensi yang sama untuk diatur sehingga dapat dikelola dengan baik. Makalah ini mempunyai tiga tujuan utama, yaitu: 1) Mengidentifikasi kondisi eksisting kawasan pemukiman nelayan; 2) Mengidentifikasi hambatan perencanaan pemukiman nelayan di perkotaan; dan 3) menganalisis peran perencanaan kota pada tata kelola pemukiman nelayan. Observasi hanya dilakukan di pantai utara Teluk Jakarta (Kamal Muara) terkait kondisi eksisting dan hambatan perencanaan pemukiman nelayan. Data primer diperoleh dari hasil wawancara informan kunci dengan menggunakan bantuan topik data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi pemukiman nelayan masih jauh dari kondisi ideal, yang mulai dari sanitasi, desain pemukiman, drainase dan sebagainya. Sedangkan terdapat 3 stakeholder yang bertanggungjawab atas kesulitan pengaturan pemukiman nelayan yaitu masyarakat nelayan, pemerintah dan instansi swasta termasuk pengembang dan perbankan. Ketiga elemen stakeholder tersebut harus bersama-sama melakukan upaya untuk perbaikan tata kelola pemukiman nelayan dengan tanpa melupakan pemahaman bahwa nelayan tidak dapat dipisahkan dari laut dan tepi pantai sebagai tempat bekerja, komunitas dan budaya.

**Kata Kunci:** nelayan; pemukiman nelayan; perkotaan; tata kelola; Jakarta

**ABSTRACT**

*Fisherman settlements in urban areas have received less attention by the government. As a part of urban planning, fisherman settlements should have the same urgency to be well governed. This paper has three main objectives: 1) to identify existing conditions of fishermen residential areas; 2) to identify barriers on planning of fisherman settlements in urban area; and 3) to analyze the role of urban planning on fisherman settlements governance. Observation toward existing conditions and the barriers on fisherman settlements planning were only completed in Kamal Muara, the northern coast of Jakarta Bay. Primary data were obtained from key informant interviews using data topic tool. The results show that the conditions of the fisherman settlement is still under ideal level, including its sanitation, settlement design, drainage, etc. There are 3 stakeholders who are responsible for the difficulties in regulating fisherman settlements, they are fishing communities, government and private institutions including developers and commercial banks. These three elements must jointly improve the governance of fisherman settlements under the same perception that fishermen cannot be separated from the sea and coast area as a work place, community and culture.*

**Keywords:** fishermen; urban settlements; urban area; governance; Jakarta



Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**PRAKTEK PENGELOLAAN PRODUKSI DAN KONSUMSI YANG BERKELANJUTAN PADA MASYARAKAT ADAT  
PESISIR MOI KELIM DI KAMPUNG MALAUMKARTA KABUPATEN SORONG PAPUA BARAT**

*Sustainable Production Management and Consumption of Indigenous Coastal Community Moi Kelim at  
Malaumkarta Village, Sorong District, West Papua*

Zuzy Anna

**ABSTRAK**

Masyarakat adat pesisir dipercaya memiliki kemampuan pengetahuan dan kearifan tradisional dalam pengelolaan produksi dan konsumsi sumber daya alam dan jasa lingkungan yang berkelanjutan. Sayangnya, masyarakat adat sekarang ini masih dianggap sebagai penghalang bagi pembangunan skala besar di kawasan pesisir. Akibatnya, konflik sering terjadi manakala kegiatan pembangunan dilakukan di kawasan ini. Pada akhirnya masyarakat adat seringkali dikorbankan demi untuk pembangunan, karena dianggap tidak memiliki manfaat lebih baik dibandingkan dengan nilai ekonomi yang diperoleh dari pembangunan. Salah satu penyebab adalah pemahaman para pengambil keputusan mengenai kemampuan masyarakat adat dalam mengelola secara berkelanjutan kawasan ini masih belum banyak. Penelitian ini membahas bagaimana praktek pengelolaan produksi dan konsumsi yang berkelanjutan dapat dijadikan sebagai argument untuk menempatkan masyarakat adat dalam posisi sejajar melalui pembangunan yang inklusif, adil dan berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat adat Moi Kelim di Kampung Malaumkarta, Kabupaten Sorong dengan metode survey lapang dan wawancara, serta *Focus Group Discussion (FGD)*. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan pengetahuan dan kearifan tradisional masyarakat pesisir yang mampu menghasilkan ketahanan pangan dan nilai ekonomi dari kegiatan produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, seperti sasi, pengelolaan hutan dan lain-lain.

**Kata Kunci:** masyarakat adat pesisir; pengetahuan dan kearifan tradisional; konflik; pembangunan inklusif; produksi dan konsumsi yang berkelanjutan; sasi

**ABSTRACT**

*Indigenous coastal community is believed to have traditional knowledge and wisdom in sustainable production management and resources consumption. On the contrary, they are considered a barrier to a large scale development in the coastal area, and it leads to conflict whenever government develop this area. In consequence, indigenous people are often to be sacrificed since they are considered to have less benefit compared to economic value of the development. This is due to policy makers' perception that they have inadequate capacity to manage a sustainable territory. The study describes how production management and sustainable consumption could involve indigenous people on the same level through inclusive development. This study was conducted towards Moi Kelim community at Malaumkarta Village, Sorong Distric through field survey, interviews and focus group discussion. The findings further revealed how coastal community could deliver their traditional knowledge and wisdom into food security and economic value of sustainable production and consumption such as sasi, forest management, etc.*

**Keywords:** coastal indigenous peoples; traditional knowledge and wisdom; conflict; inclusive development; sustainable production and consumption; sasi

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**PROFIL PERIKANAN TUNA DAN CAKALANG DI INDONESIA**

*The Profile of Tuna and Cakalang Fishery in Indonesia*

**Maulana Firdaus**

**ABSTRAK**

Indonesia memegang peranan penting dalam perikanan Tuna, Tongkol dan Cakalang di dunia. Indonesia telah memasok lebih dari 16% produksi Tuna, Tongkol dan cakalang dunia. Tuna dan cakalang memiliki peranan penting bagi sektor perikanan tangkap di Indonesia sehingga pengetahuan tentang profil perikanan Tuna dan cakalang menjadi sangat penting untuk diketahui. Kajian yang dilakukan pada tahun 2017 ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil perikanan Tuna dan cakalang di Indonesia yang akan dikemukakan berdasarkan penelurusan data sekunder berupa data statistik, laporan penelitian dan publikasi ilmiah terkait perikanan Tuna dan cakalang di Indonesia yang dianalisis secara deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa perikanan Tuna dan cakalang di Indonesia terdiri jenis yaitu industri dan artisanal. Daerah penyebaran ikan Tuna dan cakalang meliputi Laut Banda, Laut Maluku, Laut Flores, Laut Sulawesi, Laut Hindia, Laut Halmahera, perairan utara Aceh, barat Sumatera, selatan Jawa, utara Sulawesi, Teluk Tomini, Teluk Cendrawasih dan Laut Arafura. Produksi Tuna dan cakalang terus meningkat sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2015. Peningkatan produksi Tuna dan cakalang menunjukkan bahwa tingginya tingkat permintaan terhadap kedua komoditas tersebut. Alat tangkap yang digunakan untuk menangkap Tuna dan cakalang sangat beragam yang dapat dikelompokkan menjadi 6 jenis, yaitu rawai Tuna (*Tuna long line*), rawai hanyut selain rawai Tuna (*drift longline other than Tuna long line*), rawai tetap (*set long line*), huhate (*skipjack pole and line*), pancing tonda (*troll line*) dan pancing yang lain (*other pole and line*).

**Kata Kunci:** perikanan; tuna; cakalang; Indonesia

**ABSTRACT**

*Indonesia plays an important role in Tuna and Skipjack fisheries in the world due to its supply of more than 16% of the world's Tuna and skipjack production. Since they have been being a vital commodity in capture fisheries in Indonesia, it is important to have knowledge of Tuna and skipjack fisheries. This study was conducted in 2017 and it aims to describe the profile of Tuna and skipjack in Indonesia that built upon secondary data. The data were collected from statistical data, scientific report and publication related to Tuna and skipjack fisheries in Indonesia and they were analyzed using descriptive method. The results suggest that Tuna and skipjack fisheries in Indonesia consist of industrial and artisanal types. The fishing ground of Tuna and skipjack covering Banda Sea, Maluku Sea, Flores Sea, Sulawesi Sea, Indian Ocean, Halmahera Sea, Northern Aceh Sea, West Sumatra, South Java, North Sulawesi, Tomini Bay, Cendrawasih Bay and Arafura Sea. The production of Tuna and skipjack Tuna continues to increase particularly during 2000 to 2015. The increased number of Tuna and skipjack production indicates the high demand of these two commodities. There are various fishing gear to catch Tuna and Skipjack, which can be grouped into 6 types, namely Tuna long line, drift longline other than Tuna long line, set long line, huhate (skipjack pole and line), troll line and other fishing rods (other pole and line).*

**Keywords:** fisheries; tuna fish; skipjack Indonesia

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

---

---

**ANALISA KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA UDANG VANNAMEI DI DESA DUKUH TUNGGAL,  
KECAMATAN GLAGAH, KABUPATEN LAMONGAN**

*Feasibility Analysis of Vannamei Shrimp Cultivation Business in Dukuh Tunggal Village, Glagah District,  
Lamongan Districtn*

**Wachidatus Sa'adah**

**ABSTRAK**

Pengembangan sektor perikanan sampai saat ini akan pemenuhan produksi perikanan baik untuk kebutuhan ekspor maupun konsumsi didominasi oleh hasil perikanan tangkap. Produk hasil perikanan darat juga telah mampu menunjukkan dukungan positif terhadap peningkatan ekspor non migas nasional. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dukuh Tunggal Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan pada Bulan Maret 2018 dengan tujuan untuk mengetahui apakah usaha budidaya udang vannamei ini layak untuk diusahakan. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masing-masing responden nilai R/C rasionya lebih besar dari 1. Hal ini berarti bahwa usaha ini dikatakan layak karena menguntungkan. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan usaha agar pemenuhan produksi udang vannamei untuk ekspor bisa tercapai.

**Kata Kunci:** analisa kelayakan; budidaya; udang vannamei; potensi; pengembangan usaha

**ABSTRACT**

*The development of the fisheries sector to date will fulfill fisheries production both for export and consumption needs dominated by capture fisheries products. In land fishery products have also been able to show positive support for increasing national non-oil and gas exports. Research was conducted in Dukuh Tunggal Village, Glagah Sub District, Lamongan District during March 2018, with purpose to find out whether vannamei shrimp cultivation is feasible to be cultivated. The quantitative approach was used for data analysis. The result shows that R/C ratio of each respondents is greater than 1. It means that this business is said to be feasible because it is profitable. Therefore, it is necessary to develop business so that the fulfillment of vannamei shrimp production for export can be achieved.*

**Keywords:** feasibility analysis; cultivation; vannamei shrimp; potential; business development

# Buletin Ilmiah "MARINA" Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

## Pedoman Bagi Penulis

### UMUM

- Kertas : A4 (21,0 x 29,7 cm)  
Margin : Kiri 3 cm  
Bawah, Kanan dan Atas 2 cm  
Huruf : Arial, 11 pt, hitam, 1,5 spasi. ketik dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum.  
Struktur : Judul, Abstrak, Pendahuluan, Pokok Bahasan 1,2,3...n, Penutup, Ucapan Terima Kasih dan Daftar Pustaka

Naskah hanya diterima sekretariat redaksi secara *online* melalui alamat web <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/mra>.

Media komunikasi dengan sekretariat redaksi melalui alamat *email*: [marina.rosek@gmail.com](mailto:marina.rosek@gmail.com).

### NASKAH

Redaksi hanya menerima naskah yang belum pernah dipublikasikan dan tidak dalam proses penerbitan pada publikasi lain. Buletin ini merupakan publikasi ilmiah yang bersumber dari ide, gagasan, opini, temuan lapangan terkait dengan isu aktual di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan.

### SISTEMATIKA PENULISAN NASKAH

#### Judul

Judul harus ditulis secara ringkas (maksimal 15 kata), tetapi cukup informatif untuk menggambarkan isi tulisan. Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan di bawahnya dalam Bahasa Inggris, menggunakan huruf Arial, kapital Bold, 12 pt, center.

#### Penulis dan institusi

Penulis dan Institusinya ditulis berurutan di bawah judul. Nama penulis ditulis dengan huruf Arial, kapital bold, 10 pt, center. Institusi asal (alamat, nomor telepon, nomor faksimil, serta e-mail) ditulis dengan huruf Arial, kapital dan kecil, 10 pt, center.

#### Abstrak

Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, tidak lebih dari 250 kata dan hanya satu paragraf. Abstrak memberikan informasi singkat namun jelas tentang alasan penelitian dilakukan, tujuan yang ingin dicapai, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh serta kesimpulan. ditulis dengan huruf Arial, 10 pt.

#### Kata Kunci

Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, minimal 3 kata kunci yang ditulis setelah abstrak.

## **Pendahuluan**

Pendahuluan diuraikan tanpa sub judul yang memuat; arti penting tema naskah, pernyataan masalah, tujuan, dan metode yang digunakan.

## **Pokok Bahasan 1, 2, 3 ...n**

Pokok bahasan adalah sub judul dari naskah. Naskah minimal terdiri dari 2 (dua) pokok bahasan yang menyuguhkan data dan informasi yang ditemukan peneliti serta dipakai sebagai dasar penyimpulan. Data dan informasi yang terkumpul dapat berupa uraian ide, opini, gagasan, temuan lapangan. Tabel, grafik dan gambar dapat digunakan untuk memperjelas dan mendukung uraian yang diberikan.

## **Penutup**

Penutup merupakan pernyataan ringkas dan jelas yang diperoleh dari uraian dalam pokok bahasan untuk menjawab tujuan yang disajikan dalam bentuk paragraf.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan Terima Kasih disampaikan kepada lembaga dan/atau pihak yang membantu pelaksanaan riset atau pembuatan makalah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **Daftar Pustaka**

Dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Berjumlah minimal 15 sumber pustaka. Proporsi daftar pustaka yang diacu yaitu 80% merupakan rujukan dari publikasi terbaru dari terbitan 5 tahun terakhir. Tuliskan hanya pustaka yang dirujuk dalam makalah saja. Hindari pustaka yang bersumber pada majalah, koran, atau media lainnya yang non-ilmiah. Disusun berdasarkan abjad dan disarankan menggunakan aplikasi Mendeley.

### **Buku:**

Huda, H.M., R.A. Wijaya dan S. Koeshendrajana. 2011. *Dinamika Perkembangan Sosial Ekonomi Usaha Rumah Tangga Petambak Garam*. In Koeshendrajana (eds.), *PANELKANAS: Dinamika Perkembangan Usaha, Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga*. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

### **Prosiding:**

Solihin, A., S. Koeshendrajana dan F. Y. Arthatiani. 2012. *Harmonisasi Hukum Internasional Dalam Pemberantasan IUU Fishing dan Implementasinya dalam Peraturan Perundang-undangan Indonesia*. In Isnansetyo *et al.* (eds.), *Prosiding Seminar Nasional IX Tahun 2012, SE-04: 1-17*. Jurusan Perikanan Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.

### **Jurnal Ilmiah:**

Pitcher, T.J. and D.B Preikshot. 2001. *Rapfish: A Rapid Appraisal Technique to Evaluate the Sustainability Status of Fisheries*. *Fisheries Research*. Vol 49(3): 255-270

### **Artikel dari situs internet:**

Sahyuti. 2012. *Ciri-ciri Masyarakat Adat*. <http://syahyutivariabel.blogspot.com/2012/07/ciri-ciri-masyarakat-adat.html>. (diakses 27 Desember 2012).

### **Laporan:**

Koeshendrajana, S., F. N. Priyatna, I. Mulyawan, A. Ramadhan, E. Reswati, R. Triyanti, A. Fahrudin, E. S. Kartamihardja dan C. M. Witomo. 2008. *Riset Identifikasi, Karakterisasi dan Valuasi Sosial Ekonomi Sumber daya Perairan Umum Daratan*. Laporan Teknis Kegiatan Penelitian. Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. BRKP

**Thesis, Disertasi :**

Sufii, S. 2008. Konvergensi Ekonomi Regional di Indonesia Tahun 1985-2006. Thesis. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik. Jakarta.

**Tabel**

Judul tabel (Arial, center, & 11 pt) diberi nomor urut dan ditulis di atas tabel. Tabel ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, diketik menggunakan program MS-Word dan tidak dalam bentuk JPEG. Sumber dicantumkan di bawah tabel.

Contoh:

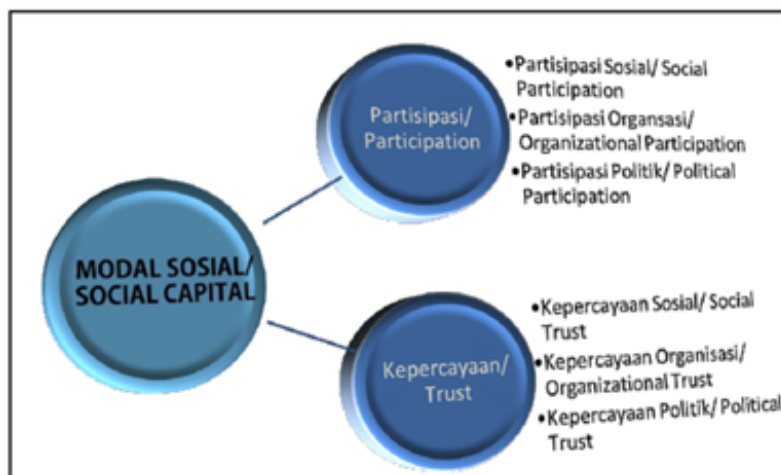
**Tabel 1. Total Nilai Ekonomi Mangrove di Wilayah Pesisir Kabupaten Merauke.**

Kategori Nilai Ekonomi	Total Nilai (Rp/Tahun)	Total Nilai (Rp/Ha/Tahun)
Nilai Guna Langsung	121.120.873.947	11.964.919
Nilai Guna Tidak Langsung	48.361.817.303,4	4.777.419
Nilai Pewarisan	2.728.107.120	269.496
<b>Total</b>	<b>177.419.407.910</b>	<b>17.528.367</b>

**Gambar**

Judul Gambar (Arial, center, & 11 pt) diberi nomor urut dan ditulis di bawah Gambar. Gambar ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, diketik menggunakan program MS-Word dan dalam bentuk JPEG dengan kualitas gambar resolusi diatas 72 dpi. Sumber dicantumkan di bawah judul.

Contoh:



**Gambar 2. Kerangka Modal Sosial.**



**BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

GEDUNG BRSDM KP Lt. 3-4

JALAN PASIR PUTIH NOMOR 1 ANCOL TIMUR, JAKARTA UTARA

TELP .: (021) 6471 1583 FAX.: 64700924

LAMAN: <http://bbpse.litbang.kkp.go.id>-E-MAIL: [bbrsosek@yahoo.com](mailto:bbrsosek@yahoo.com)

